



PENDAMPINGAN TATA KELOLA TERAPI CEREBRAL PALSY DAN UMKM CAMILAN THE KRIPIK DENGAN E-COMMERCE

Paryati^{1*}

¹UPN "Veteran" Informatics Engineering Yogyakarta, Country Indonesia

*Corresponding author, e-mail: yaya_upn_cute@yahoo.com

Abstract

This PbM program is implemented against the background of the increasing number and increasing number of micro-businesses of cerabi palsy therapy and the kripik snack in Kulon Progo, which are not followed by a web-based marketing management system so that this will cause problems in terms of handling the number of members and making financial reports. and difficulties in marketing the handicraft production. In fact, this micro-craft business is a business group that handles important things, namely the management of micro-therapy for cerabi palsy and chips and the marketing of production products that must be made a report to all members through annual meetings. The method used in dealing with the problems of this micro-craft business as well as an output is by creating and making web information system software about microbusiness governance of cerabi palsy therapy and the tas knit, a member of the micro business group and financial management with web-based production accounting and marketing standards. Training and mentoring on the use of web application E-Commerce programs for partners is carried out effectively and efficiently. PbM's goal is to create and build a Web information system that can solve the problems of production management and financial management as well as marketing the products of all members. As for the financial management of all members of the micro business group, cerabi palsy therapy and the kripik snack, and accounting-standard marketing production management management with Web applications.

Keywords: Information Systems, Web, E-Commerce.

Abstrak

Program PbM ini dilaksanakan dengan latar belakang semakin banyaknya dan meningkatnya jumlah usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik di Kulon Progo, yang tidak diikuti dengan tata kelola manajemen pemasaran berbasis sistem informasi web sehingga hal tersebut akan menimbulkan permasalahan dalam hal menangani jumlah anggota dan pembuatan laporan keuangan serta kesulitan dalam pemasaran produksi kerajinan itu. Padahal usaha mikro kerajinan ini merupakan kelompok usaha yang menangani hal penting yaitu tata kelola usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik dan pemasaran hasil produksi yang harus dibuatkan laporan kepada seluruh anggota melalui rapat setiap tahun. Metode yang digunakan dalam menangani permasalahan usaha mikro kerajinan ini sekaligus menjadi luaran adalah dengan menciptakan dan membuat perangkat lunak sistem informasi web tentang tata kelola

usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik yang meliputi sejarah, proses dan cara pembuatan, produksi, galeri kerajinan batik dan tas rajut, anggota kelompok usaha mikro dan tata kelola manajemen keuangan yang berstandar akuntansi dan pemasaran produksi berbasis web. Pelatihan dan pendampingan penggunaan program aplikasi web untuk mitra dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tujuan PbM ini adalah menciptakan dan membangun sebuah sistem informasi Web yang dapat mengatasi permasalahan tata kelola manajemen produksi dan keuangan serta pemasaran hasil produksi seluruh anggota. Adapun pengelolaan keuangan seluruh anggota kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripikdan tata kelola manajemen produksi pemasaran berstandar akuntansi dengan aplikasi web.

Katakunci:*Sistem Informasi, Web, E-Commerce.*

PENDAHULUAN

Analisis situasi

Kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif sama berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pada pelaksanaan kegiatannya, kelompok usaha terapi cerabi palsy dan camilan the kripik tersebut dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikan sebagai lembaga ekonomi yang memiliki syarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik adalah menolong diri sendiri (*self help*), percaya pada diri sendiri (*self reliance*), dan kebersamaan (*cooperation*) akan melahirkan efek sinergis. Prinsip ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik untuk mampu bersaing dengan para pelaku bisnis ekonomi lainnya. Konsepsi yang demikian itu mendudukan kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai semua tujuan-tujuan ekonomis yang berdampak baik pada masyarakat secara luas. Itulah sebabnya kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik dipercaya sebagai kelompok usaha yang sangat sesuai dengan budaya dan kehidupan masyarakat di Kulon Progo. Kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik menjadi suatu gerakan ekonomi



nasional, dan mengakibatkan berkembang pesatnya kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik di tanah air. Salah satu jenis kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik adalah kelompok usaha camilan the kripik setia jaya yang berlokasi di dusun Bantar kabupaten kulon progo dan di dusun Wador desa Bendungan kecamatan temon kabupaten Wates Kulon Progo. Kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh kesempatan mengembangkan hasil produksi camilan tersebut serta memperbanyak macam dan jenis produksi makanan tersebut. Kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang untuk menjalankan dan mengembangkan hasil produksinya terapi cerabi palsy dan camilan the kripik dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik juga menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya demi kesejahteraan anggotanya agar produksi terapi cerabi palsy dan camilan the kripik dapat berjalan dan berkembang terus dengan baik.

Kelompok usaha mikro ini memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Keterlibatan kelompok usaha mikro ini dalam membantu permodalan anggotanya yang kebanyakan adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Dari sisi kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik menunjukkan peningkatan jumlah anggota, asset, laba dan karyawan yang terus bertambah, sementara di sisi UMKM menunjukkan peningkatan produktifitas dan kemampuan menyerap tenaga kerja serta menciptakan wirausahawan baru. Banyaknya anggota dan calon anggota kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik yang mencapai puluhan orang harus ditangani oleh suatu kelompok usaha setiap harinya. Hal ini disebabkan oleh produksi pembiayaan dan simpanan yang ditawarkan kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik

adalah produk pembayaran harian dan mingguan. Sehingga sangat merepotkan karyawan kelompok usaha ini khususnya dalam hal tata kelola administrasi manajemen dan pencatatan pembiayaan serta simpanan anggota juga pendataan calon anggotanya. Transaksi harian mencapai puluhan transaksi dengan sistem perhitungan yang cukup rumit, ditambah lagi pembukuan yang dilakukan masih secara manual dicatat pada buku-buku yang telah disiapkan kemudian dihitung satu per satu. Demikian halnya pada pencatatan keuangan juga menggunakan buku dengan sistem pencatatan yang tidak memenuhi standar manajemen yang baik dan benar. Pada akhir bulan pengelola kelompok usaha terapi cerabi palsy dan camilan the kripik harus melakukan rekapitulasi transaksi untuk dijadikan laporan bulanan yang memakan waktu hingga berjam-jam untuk membuat laporannya. Demikian halnya pada akhir tahun laporan yang harus dipertanggung jawabkan dalam rapat anggota kelompok usaha mikro ini. Meskipun kenyataannya kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik telah memiliki unit komputer namun penggunaannya tidak maksimal karena hanya digunakan untuk pencatatan seperti layaknya pencatatan pada buku dan hanya membantu dalam pembuatan surat dan administrasi lainnya. Kejadian tersebut penulis dapatkan dari melihat langsung proses dan wawancara dengan pengurus dan pengelola pada kelompok usaha mikro ini yang ada di Kulon Progo. Mereka sangat berharap dapat dibantu dalam hal pembuatan sistem informasi web dan e-Commerce tentang tata kelola keuangan dan cara pengelolaan administrasi manajemen yang sesuai standart akuntansi, serta pengembangan produksi kelompok usaha mikro tersebut. Kelompok Usaha Mikro Setia Jaya telah bersedia menjadi mitra bagi penulis. Maka penulis akan membuat sebuah sistem informasi web dan e-Commerce yang dapat digunakan kelompok usaha mikro ini dalam hal pencatatan pembiayaan produksi dan pinjaman serta simpanan anggota atau calon anggotanya serta proses pencatatan keuangan yang akurat serta promosi pengembangan produksinya, disamping itu juga memberikan pelatihan dan penyuluhan tata kelola produksi, keuangan dan administrasi bagi mitra dan diharapkan dapat berlaku umum bagi seluruh kelompok usaha mikro yang membutuhkan.



Permasalahan mitra

Adapun mitra yang bersedia bekerjasama adalah kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik Setia Jaya yang telah berjalan bertahun-tahun sejak tahun 2003. Kelompok Usaha Mikro Terapi cerabi palsy dan camilan the kripik Setia Jaya tersebut diatas memiliki sistem manajemen pengelolaan yang sesuai dengan jenis dan macam-macam produk yang ditawarkan yaitu mulai dari produksi makanan dan pembiayaan barang atau pinjaman dan produk simpanan dalam bentuk harian, mingguan dan terdapat juga bulanan, namun untuk kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik Setia Jaya juga memiliki produk yang disebut insidentil yaitu pinjaman sementara untuk anggotanya yang belum memiliki biaya untuk memproduksi barang tersebut. Demikian halnya pada perhitungan bunga pembiayaan kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik Setia Jaya memiliki perhitungan bunga secara bulanan dan memiliki perhitungan bunga pembiayaan atau pinjaman berdasarkan jangka waktu pembiayaan atau pinjaman. kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik Setia Jaya tersebut juga telah memiliki unit komputer namun digunakan sama halnya dengan pencatatan pada buku dan kegiatan administrasi seperti pembuatan perjanjian kredit dan surat-menyurat lainnya. Sehingga penggunaan buku yang banyak belum bisa tergantikan oleh komputer tersebut, banyaknya buku yang digunakan terlihat pada produk pinjaman karena banyaknya anggota dengan sistem angsuran harian.

Buku yang disediakan adalah buku yang besar untuk tiap marketing karyawan penagih yang isinya adalah daftar nama anggota peminjam lengkap dengan angsuran dan data lainnya. Untuk mengetahui angsuran dan sisa pinjaman seorang anggotanya disesuaikan antara buku dengan sebuah kartu pinjaman yang dibuat dari kertas karton yang diberi jumlah kotak berdasarkan jumlah angsuran. Kotak ini kemudian akan dipotong ketika anggota melakukan pembayaran.

Untuk proses pembuatan laporan nantinya akan menghitung dari setiap buku tagihan tersebut, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama tidak efektif dan tidak efisien serta sering terjadi kesalahan perhitungan. Apalagi jika membuat laporan bulanan dapat memakan waktu hingga satu minggu lamanya untuk

membuat laporan pinjaman, simpanan dan laporan keuangan. Apalagi untuk membuat laporan akhir tahun yang akan dilaporkan pada saat rapat tahunan memakan waktu hingga beberapa minggu.

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati untuk diselesaikan adalah

- a. Tidak adanya sistem tata kelola yang sesuai dengan kondisi dan produk pada mitra tentang produksi pembiayaan dan pinjaman anggota baik itu secara harian, mingguan, bulanan dan insidentil, produk simpanan hasil produksi kerajinan batik dan tas rajut: Simpanan tanpa bunga dan simpanan dengan bunga berjangka.
- b. Tidak adanya sistem informasi web dan e-Commerce yang sesuai dengan tata kelola keuangan kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik yang memuat laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan yang sesuai dengan standar manajemen akuntansi serta untuk mempromosikan dan mengembangkan hasil produksinya.
- c. Kurangnya pemahaman tentang teknik tata kelola keuangan dan pencatatan keuangan sesuai standar manajemen akuntansi.
- d. Kurangnya pemahaman tentang teknik pengelolaan administrasi yang benar.

Permasalahan Umum Mitra

Secara umum mitra tersebut memiliki permasalahan yaitu pencatatan masih dilakukan secara manual dan laporan keuangan yang tidak memenuhi standar diantaranya :

- a. Proses penagihan dilakukan dengan membuat sebuah kartu angsuran yang dapat disobek sebagai tanda telah melakukan pembayaran, sehingga sangat rawan ketika kertas tersebut rusak atau terkena hujan ataupun hilang.
- b. Pencatatan administrasi pembiayaan pada buku anggota berdasarkan marketingnya yang kemudian dihitung satu persatu untuk mengetahui jumlah angsuran yang dibayar dan juga sisa pinjaman yang belum dibayarkan, hal ini dilakukan setiap hari dan sering terjadi kesalahan perhitungan.



- c. Karena pencatatan secara manual belum menggunakan sistem informasi web dan e-Commerce tersebut maka pengurus dan pengelola tidak dapat mengetahui secara segera total sisa pembiayaan apalagi pembiayaan yang tertunggak sama sekali tidak dapat diketahui secara pasti.
- d. Pencatatan keuangan yang hanya mencatat keluar masuknya kas dan tidak berdasarkan ketentuan standar manajemen akuntansi, sehingga untuk membuat laporan neraca dan laba rugi tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
- e. Permasalahan simpanan anggota dan calon anggota juga masih dilakukan secara manual sehingga tidak mengetahui secara cepat jumlah simpanan.
- f. Manajemen dan proses administrasi lainnya berkenaan dengan pengelolaan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam membuat laporannya tidak efektif dan efisien.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan Prioritas Mitra maka secara umum pelaksanaan Program PbM ini adalah pembuatan sistem informasi web dan e-Commerce tentang pembiayaan proses Terapi Cerebral Palsy dan UMKM Camilan The Kripik, simpanan dan pinjaman anggota, jenis-jenis dan macam-macam barang produksi, tabungan anggota, dan tata kelola administrasi manajemen dengan standar akuntansi, serta cara mempromosikan barang produksi, juga cara mengembangkan hasil produksi mitra tersebut. Disamping itu memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan software aplikasi sistem informasi web dan e-Commerce yang telah dibuat. Serta memberikan pelatihan dan pendampingan tata kelola administrasi dan keuangan dengan standar manajemen akuntansi yang baik dan pengelolaan data-data anggota, pelatihan pengelolaan simpan pinjam anggota, pemantauan dan evaluasi hasil uji coba penggunaan *software* aplikasi yang telah dibuat.

Target luaran.

Berdasarkan permasalahan Prioritas Mitra maka secara umum pelaksanaan Program PbM ini adalah pembuatan sistem informasi web dan e-Commerce pembiayaan produksi makanan dan pinjaman hasil produksi, tabungan dan administrasi manajemen akuntansi, serta cara mempromosikan, juga mengembangkan hasil produksi mitra camilan the kripik dan meningkatkan jasa pelayanan terapi cerabi palsy. Disamping itu memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan software aplikasi sistem informasi web dan e-Commerce yang telah dibuat, pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan, pelatihan pengelolaan administrasi, pendampingan dan pemantauan hasil penggunaan software.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode dan tahapan kegiatan berdasarkan permasalahan dan keahlian palaksana PbM. Sehingga nantinya akan bertindak berdasarkan keahlian masing-masing. Namun tetap dalam tahapan yang sama yaitu: **Persiapan**. Tahapan ini adalah persiapan alat tulis, perlengkapan administrasi dan peralatan lainnya serta persiapan tim bertemu dan berdiskusi dengan mitra. **Diskusi dengan pengelola** dan pengurus kelompok usaha mikro itu. Pada awal diskusi memberikan sosialisasi tentang program PbM kemudian dilanjutkan dengan pembahasan permasalahan pokok yang dihadapi kelompok usaha mikro tersebut dan teknis penyelesaiannya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan sistem dan manajemen yang berjalan dan sistem dan manajemen yang akan dibuat. **Wawancara dengan pengelola** dan karyawan kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik setia jaya untuk mengetahui alur yang berjalan untuk menyesuaikan dengan software yang akan dibuat. **Pengambilan sampel data** dilakukan untuk mengetahui dan menyesuaikan data yang akan dimasukkan ke dalam sistem serta kesesuaian luaran yang diinginkan. **Perancangan Data Base** dengan memperhatikan hasil pertemuan dengan pengelola kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik setia jaya dan sampel data yang



didapatkan. **Perancangan dan Coding** software web dan e-Commerce. Program dibuat menggunakan aplikasi delphi dan dibuat dengan konsep jaringan *client-server*. **Uji coba** software untuk mengetahui dan menyesuaikan input dan output. **Perbaikan** software dilakukan jika terjadi kesalahan setelah dilakukan uji coba. **Presentasi hasil** software pada mitra dan pengelola kelompok usaha mikro kerajinan batik dan tas rajutsetia jaya. **Perbaikan software** web dan e-Commerce berdasarkan hasil presentasi. Jika dalam presentasi hasil software terdapat hal yang kurang sesuai maka dilakukan perbaikan. **Pemasangan software** web dan e-commerce yang telah diperbaiki. **Pelatihan/pendampingan** penggunaan software web dan e-Commerce dilakukan bagi karyawan pengguna software web dan e-Commerce sekaligus uji coba dengan data yang sebenarnya yang telah ada pada kelompok usaha mikro itu. **Kajian ketepatan software** Web dan aplikasi sistem informasi Web. Dilakukan pemantauan terhadap ketepatan software yang telah dibuat, baik dari segi luaran laporan maupun terhadap manajemen penggunaan dan pengelolaan sehubungan dengan keberadaan software sebagai pengganti buku. **Uji coba dan penyesuaian** software Web dan aplikasi sistem informasi e-Commerce. Jika pada pemantauan ketepatan software dengan manajemen kelompok usaha mikro terapi cerabi palsy dan camilan the kripik setia jaya dirasakan ada yang kurang tepat setelah dilakukan pelatihan dan kajian ketepatan software maka dilakukan penyesuaian terhadap software ataupun pengaturan terhadap manajemen pengelolaan tanpa merubah software. **Distribusi software** aplikasi web dan e-Commerce. **Pembuatan laporan akhir dan seminar hasil.**

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PbM pada dua mitra yaitu mitra cerabi palsy dan mitra camilan The Kripik. Adapun perancangan serta pembuatan software web dan e-Commerce dilakukan di laboratorium komputasi program studi Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta. Alokasi waktu pelaksanaan PbM 4 bulan dengan jumlah dosen 1 dari program studi teknik informatika. Dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat 4 orang. Mahasiswa tersebut dari program studi teknik informatika 2 orang. Dan dari program studi sistem

informasi 2 orang. Semua bekerja sama memberikan pendampingan seluruh anggota mitra PbM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari PbM yang diharapkan adalah :
Software aplikasi web dan e-Commerce yang mengakomodir permasalahan yaitu sejarah Camilan The Kripik dan terapi cerabi palsy, proses pembuatan produksi makanan, proses terapi cerabi palsy, cara terapi, hasil usaha dan produksi makanan camilan the kripik. Aplikasi program Sistem Informasi camilan the kripik dan terapi cerabi palsy yang terdaftar di HKI. Buku panduan Pelatihan Operasi Software aplikasi web dan e-Commerce terdaftar di HKI. Prosiding seminar nasional atau internasional sebagai penyaji makalah *call paper*.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, Daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam *template* artikel ini.

PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan :
Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Terapi cerabi palsy dan camilan the kripik dengan *web dan e-commerce* pada mitra belum ada. Sehingga dibuatkan software aplikasi yang dapat membantu dan memberi kemudahan pada mitra untuk meningkatkan dan mengembangkan proses produksi mitra tersebut. Aplikasi sistem informasi ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi PHP My_SQL, web,



e-commerce. Aplikasi yang telah dibuat dapat dijalankan pada beberapa sistem operasi yang berbeda pada perangkat SO seperti windows, linux dan SO lainnya.

Saran

Pendampingan mitra pengabdian masyarakat ini bias dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk membantu semua anggota mitra untuk meningkatkan hasil produksi camilan The Kripik dan pendampingan untuk anak ceraby palsy.

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak LPPM yang sudah memberikan dana pengabdian masyarakat. Dan pada semua anggota mitra yang telah mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, B. 2015. *Desain Web Praktis dengan CSS*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kadir, A. 2016. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi, Yogyakarta.
- Pressman, R.S. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Rickyanto, Isak. 2017. *Belajar Sendiri JSP*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sutarman, 2017. *Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL*, Edisi 2, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syahputra, Andry. 2015. *Apache Web Server*, ANDI Yogyakarta.
